

## BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti mengenai Superioritas Perempuan pada Media Digital YouTube (Semiotika Kritis Travelio Versi Ringgo *Family*) maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa bentuk tindakan superioritas perempuan yang dilakukan Sabai kepada Ringgo terdapat pada 5 *scene* dalam adegan serta dialog yang menunjukkan tindakan Superior dari seorang perempuan. Secara historis perjuangan perempuan berubah denga adanya pandangan atau sebuah ideologi baru yang digagas oleh perempuan yang ada diseluruh dunia. Kartini merupakan sosok revolusioner yang membela hartat dan martabat perempuan yang ada pada zaman itu telah memberikan dampak serta kebebasan bagi perempuan pada era sekarang. Jenis kelamin bukan lagi menjadi batasan bagi perempuan untuk tunduk pada pria melainkan mereka memiliki hak atas hidupnya sendiri tanpa bergantung pada sebuah tradisi yang selalu membatasinya.

Berdasarkan hasil pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk-bentuk feminism dalam iklan Travelio Ringgo Family yang ditinjau berdasarkan kajian *feminist standpoint theory* Nancy Hartsock. Bentuk-bentuk feminism tersebut antara lain (1) *standpoint* (sudut pandang): *standpoint emansipasi perempuan pada Sabai* dan *standpoint feminis postmodern pada sabai*. (2) *situated knowledge* (pengetahuan berdasarkan situasi): *situated knowledge tokoh Sabai dalam pembagian peran dan tanggung jawab dalam rumah tangga* serta *Situated knowledge tokoh Sabai dalam pengambilan keputusan*. (3) *Sexual division of labour* (pembagian kerja secara sexual): *Sexual division of labour eksplorasi pada pria*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Superioritas Perempuan pada Media Digital YouTube (Semiotika Kritis Travelio Versi Ringgo Family), maka peneliti ingin memberikan saran dan masukan berupa saran praktis dan teoritis sebagai bahan evaluasi, bacaan untuk pembaca dan peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

### **Saran praktis**

1. Dalam suatu kelompok, baik itu kelompok besar maupun kelompok kecil tetap diperlukan sebuah kerja sama yang baik dalam pembagian tugas serta kewajiban tiap individunya dan saling menghargai satu sama lain.
2. Tindakan superioritas perempuan belum dapat diterapkan secara merata di Indonesia, dikarenakan adat serta budaya yang masih kental dan diyakini oleh sebagian besar masyarakat menjadi faktor utamanya.

### **Saran Teoritis**

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan teori semiotika model Julia Kristeva sebab masih sedikit penelitian yang menggunakan teori semiotika model Julia Kristeva.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi dari penelitian ini sehingga dapat memperkaya referensi kajian penelitian dalam bidang Ilmu komunikasi.